



Waspada Display Ambigu .Tim Ergoinstitute.

Penggunaan visual display untuk menyampaikan pesan amat sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari. Dalam beberapa kasus, penggunaan visual display bahkan dianjurkan karena kepraktisannya.

Sayangnya, tidak semua display yang kita jumpai sehari-hari menyampaikan pesan yang dimaksud dengan cepat, mudah, dan tidak ambigu. Contohnya adalah display di cover ErgoNEWS ini, maksud aslinya adalah “jika terjadi kebakaran, keluarlah lewat tangga darurat”. Namun, pembuat display ini membuat kesalahan dalam penggambaran pesan aslinya. Arah yang diambil orang yang berada di gambar tersebut justru menuju ke sumber api. Sehingga wajar saja jika gambar tersebut diartikan sebagai “Jika terjadi kebakaran, turunlah tangga yang menuju tempat yang terbakar”.

Kesalahan seperti ini cukup sering dijumpai, biasanya pembuat visual display berusaha menghindari penggunaan kata-kata seminimal mungkin, namun luput menyadari bahwa display yang dihasilkan justru memberikan makna ganda. Sangat berbahaya apabila display ambigu ternyata ditujukan untuk kondisi darurat Orang-orang yang saat itu sedang dalam kondisi panik akan lebih sulit mencerna “makna asli” dari display yang bersangkutan. Kemungkinan yang dapat terjadi adalah mereka menghabiskan waktu mereka yang sangat berharga di kondisi genting itu untuk mencerna display yang mereka lihat, atau mereka salah menangkap maksud displaynya. Kedua kemungkinan itu berpotensi berakhir tragis.

Dalam kasus display seperti tampak di cover ErgoNEWS ini, rancangan display tersebut dapat diperbaiki dengan “memutar” arah orang yang menuruni tangga darurat dan memberikan “arah” agar tidak ada pemaknaan ganda seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Pada gambar usulan, tampak orang menuruni tangga darurat “menjauhi” sumber api. Dengan desain usulan, orang tidak akan secara sembarangan mengartikan gambar seperti ini dengan “jika terjadi kebakaran, turunlah tangga menuju sumbernya”, melainkan orang secara instingtif akan mengartikannya sebagai “apabila terjadi kebakaran, keluarlah melalui tangga darurat”.

Gambar berikut ini merupakan contoh lain dari display ambigu, display tersebut dapat diartikan sebagai “Jangan ambil jalan ke kiri, ambil jalan kanan” atau “Jangan ambil jalan kanan, ambil jalan kiri”. Permasalah di

display di atas adalah posisi tanda lingkaran tersilang yang terlalu dekat dengan arah panah ke kanan, sehingga wajar saja jika terjadi makna ganda.

Jika maksud sebenarnya adalah jalan ke kiri



tidak bisa diakses, sebaiknya display tersebut diperbaiki menjadi:

Sedangkan jika maksud sebenarnya jalan



kanan yang tidak bisa diakses, sebaiknya display tersebut diperbaiki menjadi:



Dari 2 contoh di atas, salah satu hal yang perlu dihindari agar display tidak ambigu adalah **keengganan untuk menambahkan detail pada display**. Pada kasus pertama, display “hanya” perlu memperbaiki orientasi arah, sementara pada kasus kedua, “hanya” perlu “mencorei” panah pada arah yang dikehendaki.

Sumber gambar :
<http://demotivatorsblog.com/in-case-of-fire/>;
<http://www.baddesigns.com/dontgo.html>

Safety Management Software

Kami dari Ergoinstitute menawarkan aplikasi/software manajemen HSE. Aplikasi ini dikembangkan berdasarkan atas kesimpulan pada kebutuhan berbagai perusahaan hasil interaksi kami dengan industri terutama dalam lima tahun terakhir, dalam meningkatkan kinerja HSE.

Aplikasi ini ditujukan untuk:

1. Membantu perusahaan dalam audit internal dan eksternal sehingga comply dengan peraturan perundangan
2. Membantu manajemen dalam melakukan monitoring resiko (risk management) dan mitigasinya. Dashboard yang dirancang mampu membuat manajemen lebih fokus menangani resiko-resiko yang kritis. Warning system juga bisa diaktivasi sehingga jika resiko tidak berubah dalam target hari tertentu, notifikasi dapat dikirim via email kepada pimpinan. Hal ini dapat terus discascade ke atas sesuai hirarki manajemen, jika tidak ada tindakan. Modul manajemen resiko merupakan modul utama. Pengalaman kami di suatu perusahaan, terdapat ribuan dokumen HIRAC (dikompilasi dari semua unit kerja) yang perlu dimonitor dan diupdate terus menerus oleh manajemen HSE.
3. Dashboard bagi manajemen, dalam memonitor KPI misalnya accident rate secara interaktif
4. Sarana sharing informasi dari tim HSE kepada karyawan, mulai dari kebijakan HSE, organisasi HSE, safety news, safety buletin, agenda HSE, lesson learned, dsb (menjadi portal HSE)
5. On-line library, berisikan e-book HSE, daftar peraturan, dll.
6. Monitoring contractor atau anak perusahaan dalam aspek HSE
7. Membantu manajemen dalam updating SOP dan prosedur emergency yang berkaitan dengan HSE (on-line tracking dan updating SOP). Banyak perusahaan kesulitan mendokumentasikan dan updating puluhan prosedur dan SOP.
8. Manajemen data near-missed atau inspeksi Behavior Based Safety (BBS). Banyak perusahaan kesulitan bagaimana memfollow-up sekian banyak data.
9. Tracking pelatihan HSE (in-house atau eksternal) dan peserta yang sudah atau belum ikut.
10. Monitoring dan updating kompetensi HSE.

Versi template dari aplikasi dapat diakses pada:
<http://simk31.sanggaruda.com/demo>

improving productivity, safety, ergonomic.

